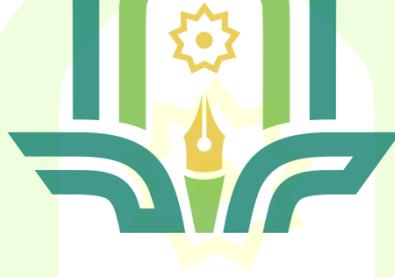


**IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING* UNTUK
MENSTIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK AS SYIFA SIDOREJO TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

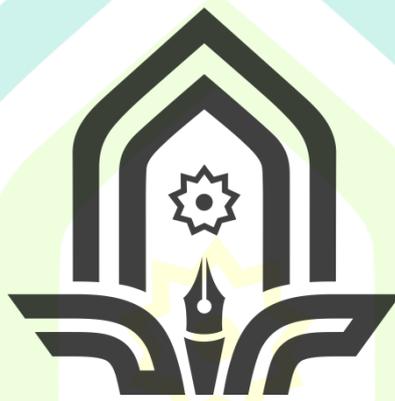
NAILATUL MUKAROMAH
NIM. 2420015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING* UNTUK
MENSTIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK AS SYIFA SIDOREJO TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

NAILATUL MUKAROMAH
NIM. 2420015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nailatul Mukaromah

NIM : 2420015

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KEGIATAN FINGER PAINTING UNTUK MENSTIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AS SYIFA SIDOREJO TIRTO PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2025
Yang menyatakan,



NAILATUL MUKAROMAH
NIM.2420015

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nailatul Mukaromah

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Anak
Usia Dini
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Nailatul Mukaromah
NIM : 2420015
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING*
UNTUK MENSTIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
TK AS SYIFA SIDOREJO TIRTO PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harapnya menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 27 Februari 2025
Pembimbing,



Andung Dwi Haryanto, M.Pd
NIP.198902172019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NAILATUL MUKAROMAH**
NIM : **2420015**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN *FINGER PAINTING*
UNTUK MENSTIMULASI MOTORIK HALUS ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK AS SYIFA SIDOREJO TIRTO
PEKALONGAN**

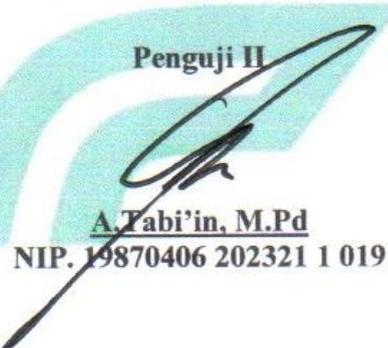
Telah diujikan pada hari Jumat, 7 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dian Rif'iyati, M.S.I
NIP. 19830127 2018 01 2 001

Penguji II


A. Tabi'in, M.Pd
NIP. 19870406 202321 1 019

Pekalongan, 14 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillahirobbil Alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapat gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan berarti dalam hidupku:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Asih Pujiyanti dan Bapak M. Nasir. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi dan semangat dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan diberi umur panjang aamiin.
2. Kepada Adik saya yang selalu mendukung dan pengertian serta memberikan waktu untuk saya agar fokus mengejar gelar ini.
3. Dari saya sendiri, Nailatul Mukaromah atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.
4. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku dosen wali yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.
5. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak atas ruang, waktu dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
6. Teman dan sahabat yang setia menemani kegundahan maupun keceriaan hari-hariku.

MOTTO

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (An-Nahl: 78).



ABSTRAK

Nailatul Mukaromah, 2420015 2025, Implementasi Kegiatan Finger Painting Untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Kata Kunci: Kegiatan *Finger Painting*, Menstimulasi Motorik Halus Anak.

Anak usia 4-5 tahun setelah kelahiran sudah dapat mengendalikan gerak kasar dan halus. Keterlambatan motorik halus anak timbul bila tidak di stimulasi sejak dini. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembang lebih lambat seperti kelainan genetik, kesehatan, dan kurangnya stimulasi. Dalam hal ini perlu adanya stimulasi khusus untuk melatih motorik halus salah satunya melakukan kegiatan *finger painting*.

Rumusan Masalah nya yaitu: 1) Bagaimana Implementasi Kegiatan *finger painting* untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan? 2) Faktor apa yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Kegiatan *finger painting* dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan?

Jenis penelitian ini yaitu berupa penelitian lapangan (*field reseach*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan *finger painting* untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan mototik halus anak usia dini pada saat kegiatan *finger painting* ada yang belum terampil seperti mengkoordinasikan mata dan tangan dan kurangnya ketidak sabaran, fokus, dan ketelatenan. Tahap sebelum kegiatan *finger painting* yaitu mempersiapkan alat dan bahan yaitu kertas hvs, cat *finger painting*, dan piring plastik, setelahnya guru membacakan peraturan kegiatan *finger painting*, guru mencontohkan melukis bunga sehingga anak mempunyai gambaran. Hasil dari mayoritas anak dapat melakukan dan meniru bentuk bunga mawar. Faktor pendukung dalam implenetasi kegiatan *finger painting*: antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan *finger painting*, sarana dan prasarana yang memadai dan kesehatan. Faktor penghambat: kondisi anak pada saat kegiatan *finger painting* seperti kurangnya ketidak sabaran, fokus, dan ketelatenan pada saat pelaksanaan kegiatan *finger painting*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Kegiatan *Finger Painting* untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK As syifa Sidorejo Tirta Pekalongan. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan kepada Wakil Rektor beserta para stafnya yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberikan motivasi untuk terus belajar.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.

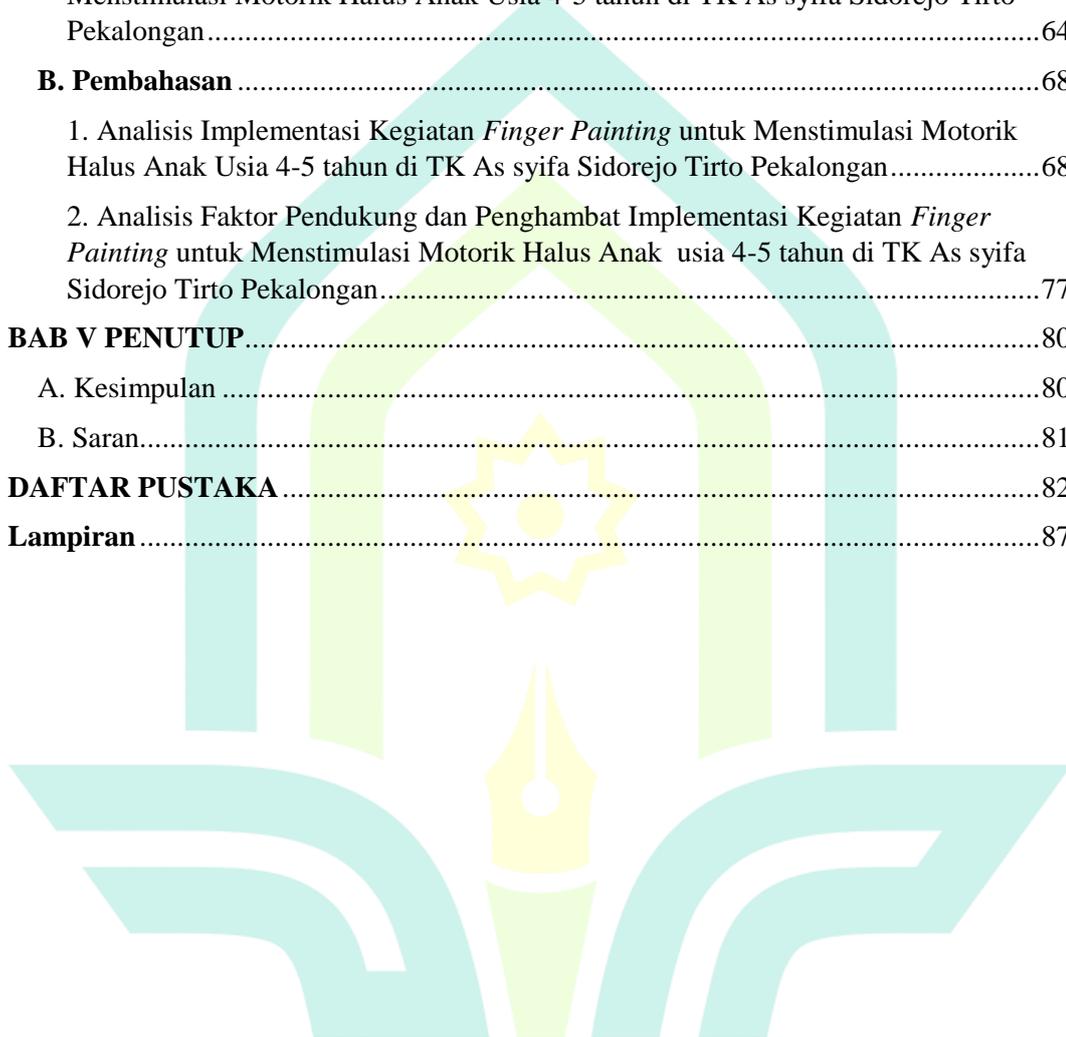
6. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag., selaku dosen wali, yang telah memberikan nasehat serta motivasi.
7. Segenap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Kepala Sekolah dan guru TK As syifa Sidorejo Tirto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan.
9. Keluargaku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

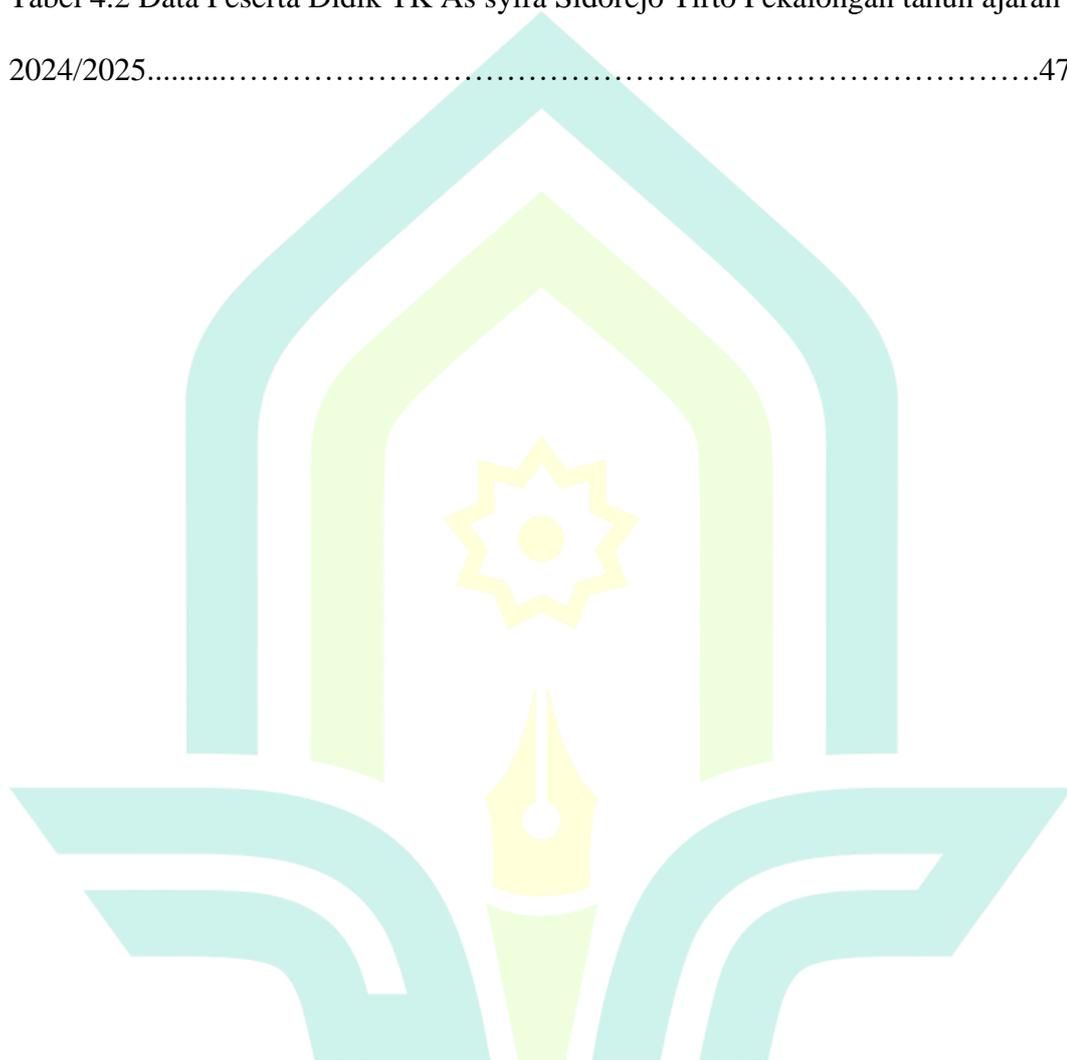
SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Keterampilan Motorik Halus	10
2. Tinjauan Tentang <i>Finger Painting</i>	14
3. Hakikat Anak Usia Dini	21
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian	34
B. Fokus Penelitian	35
C. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Keabsahan Data	38

F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Profil Lembaga Tempat Penelitian	42
2. Implementasi Kegiatan <i>Finger Painting</i> untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan	49
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan <i>Finger Painting</i> untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan.....	64
B. Pembahasan	68
1. Analisis Implementasi Kegiatan <i>Finger Painting</i> untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan.....	68
2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan <i>Finger Painting</i> untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan.....	77
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
Lampiran.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	10
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan tahun ajaran 2024/2025.....	46
Tabel 4.2 Data Peserta Didik TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan tahun ajaran 2024/2025.....	47



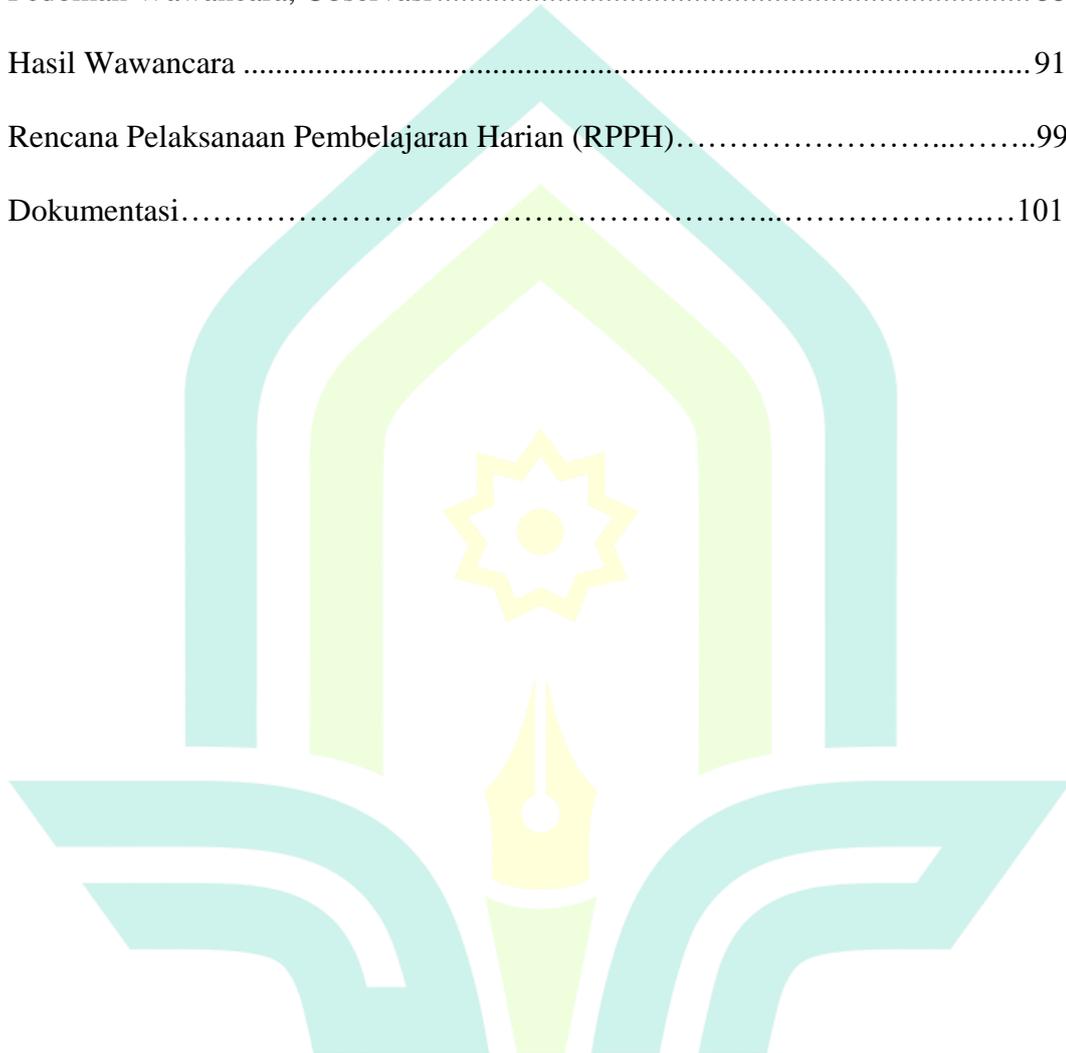
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
Bagan 4.1 Struktur Organisas	43



DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup	85
Surat Pengantar dan Izin Penelitian	86
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	87
Pedoman Wawancara, Observasi	88
Hasil Wawancara	91
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	99
Dokumentasi.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya (Ahmad Susanto, 2017: 16). Anak usia dini memiliki potensi yang beragam dan untuk mengembangkan potensi tersebut memerlukan bantuan dari orang lain khususnya orang dewasa, untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin (Harum Rasyid, 2019:153). Oleh karena itu sebaiknya anak usia dini diberikan stimulasi serta kegiatan yang dapat membantu mengembangkan dan mengoptimalkan potensinya (Jamal Ma'mur Asmani, 2020: 30). Untuk itu tenaga pendidik agar lebih menekankan perkembangan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan menyiapkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan (Ahmad Susanto, 2017: 1). Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak untuk berbagi kepribadiannya. Karena itu, pendidikan anak usia dini perlu menyediakan banyak aktivitas yang bisa mengembangkan aspek perkembangan yang meliputi aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek fisik motorik, dan nilai religius.

Perkembangan gerak motorik halus adalah meningkatkan pengorganisasian gerak tubuh yang melibatkan otot saraf yang lebih kecil atau detail (M. Amirul mukminin dan Surya dadan, 2019: 1620). Menurut Magil dalam artikel ilmiah yang diteliti Selia dwi kurnia, menyatakan bahwa keterampilan motorik halus sebagai sebuah gerak yang menggunakan otot-otot kecil untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi koordinasi mata dan tangan dan gerak yang membutuhkan gerakan tangan atau jari untuk pekerjaan dengan ketelitian tinggi (Selia dwi kurnia, 2015: 292). Kegiatan-kegiatan yang dapat membantu menstimulus perkembangan motorik halus adalah melipat kertas, kegiatan *finger painting*, meronce, menempel dan melepas stiker, menggambar dan mewarnai, serta melepas dan memasang kancing baju.

Berdasarkan pengertian motorik halus dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan tubuh menggunakan otot-otot kecil, serta fokus mata dan tangan, termasuk membungkuk, menggiling, mewarnai dan menggunting. Perkembangan motorik halus anak meliputi kemampuan memperagakan gerakan otot yang terkoordinasi, ketangkasan dan kecepatan jari, serta kemampuan menggunakan tangan. Pengendalian gerak pada tubuh anak terjadi pada 4-6 tahun pertama kehidupan setelah dilahirkan, pada masa tersebut anak sudah dapat mengendalikan gerak kasar dan halusnya karena perkembangan motorik merupakan bagian dari perkembangan fisik, maka perkembangan fisik dan motorik sering digabungkan menjadi keterampilan motorik fisik. Keterampilan motorik

dibagi menjadi dua, yaitu keterampilan motorik kasar dan halus.

Kemampuan guru dalam merancang aktivitas anak disekolah turut menentukan pengembangan motorik halus anak. Guru memiliki peran penting dalam melatih, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui berbagai rangsangan. Pemberian rangsangan melalui jalur pendidikan untuk anak usia dini perlu dilakukan secara menyeluruh dan terus menerus, dalam hal ini bukan hanya kecerdasan otak saja yang berkembang melainkan kecerdasan aspek lainnya juga berkembang seperti aspek fisik motorik halus.

Persoalan anak yang berkaitan dengan motorik halus menyebabkan hambatan dalam proses belajar disekolah, yang menimbulkan berbagai macam tingkah langku yaitu malas menulis, minat belajar berkurang dan kepribadian anak yang rendah diri, serta peragu dan sering meragukan diri. Akibatnya pada usia tertentu anak belum bisa melakukan tugas perkembangan yang sesuai dengan kelompok usiannya. Menurut (Munawaroh, 2019: 51), kegiatan yang dapat menstimulasi motorik halus anak antara lain mewarnai, menggunting, menempel, *finger painting* dan lain sebagainya. Kegiatan motorik halus berfungsi untuk melatih koordinasi mata dan tangan sesuai dengan perkembangannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa keterampilan motorik halus anak dapat distimulasi dengan berbagai kegiatan bermain sambil belajar disekolah, guru telah memfasilitasi anak dalam menstimulasi motorik halus dengan mengajak anak melakukan kegiatan mewarnai,

melipat menggunting, dan membentuk plastisin. Namun, masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam memegang pensil warna/crayon dan ada juga anak yang belum bisa menggunting dan akhirnya dibantu guru.

Beberapa kenyataan dan fenomena yang ditemukan di Taman Kanak-Kanak yaitu masih rendahnya kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan disekolah seperti anak belum bisa mengkoordinasikan mata dan tangan, kurangnya fokus pada anak dan emosional yang mudah berubah.

Dari fenomena atau gejala tersebut terlihat rendahnya kemampuan motorik halus anak usia dini di Taman Kanak-Kanak. Oleh karena itu, untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan mempengaruhi kemampuan motorik halus anak menjadi rendah melalui penelitian dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus Anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak”. Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah: pertama faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak dan kedua faktor mana yang dominan mempengaruhi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak (Purnamasari, 2019: 126).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis selama beberapa hari dan proses wawancara dengan guru yang ada pada proses pembelajaran berlangsung di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan. Menunjukkan data sebelum melakukan kegiatan *finger painting* di dalam kelas. Kemampuan

mengkoordinasikan mata dan tangan dan melakukan gerakan *manipulative* anak usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan menunjukkan hasil sebagai berikut, dengan keterangan BB (Belum Berkembang) dengan jumlah 9 anak, MB (Mulai Berkembang) dengan jumlah 6 anak, BSB (Berkembang Sangat Baik) 2 anak. Anak mengalami permasalahan emosional yang mudah berubah, dan sulit melakukan gerakan *manipulative* saat pembelajaran.

Strategi belajar mengajar serta dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak menggunakan media atau kegiatan pendukung. Sehingga kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan baik. Kegiatan memperlihatkan hasil perkembangan yang belum baik adalah ketika anak melakukan kegiatan *kolase*, namun kegiatan tersebut kurang diminati oleh anak karena anak merasa bosan dengan kegiatan yang tidak variatif sehingga jarang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran motorik halus.

Dari permasalahan tersebut, guru memperbaiki kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan *finger painting*. Setelah guru menerapkan kegiatan *finger painting*, perkembangan kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan yang tadinya belum berkembang (BB) jadi sudah berkembang (MB). Ada peningkatan setelah menggunakan kegiatan *finger painting*. Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan dan melatih fokus anak dengan gerakan *manipulative* menggunakan kegiatan *finger painting*.

Kegiatan *finger painting* merupakan salah satu kegiatan yang dapat menstimulasi motorik halus anak dengan melakukan gerak pada jari-jari tangan pada anak kegiatan tersebut juga dapat melatih kesabaran anak dalam mengantri menggunakan cat *finger painting*.

Berdasarkan observasi awal di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan, kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan dan melakukan gerakan *manipulative* anak sudah mulai berkembang dengan baik. Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan observasi dan pengamatan untuk dapat mengetahui kegiatan *finger painting* untuk menstimulasi motorik halus anak di TK As syifa.

Kegiatan *finger painting* menjadi salah satu solusi guru dalam meningkatkan kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan, melakukan gerakan *manipulative*, melatih fokus anak dan kesabaran anak. Dengan menggunakan kegiatan *finger painting*, secara efektif dapat mengembangkan kemampuan anak dalam menggerakkan jari-jari tangan.

Tujuan menggunakan kegiatan *finger painting* agar pembelajaran yang dilakukan bersifat menarik sehingga anak menikmati, tidak merasa bosan dalam kegiatan dikelas. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti perkembangan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan *finger painting* siswa kelas A1 di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan, maka

penulis mengambil judul “**Implementasi Kegiatan *Finger Painting* untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirta Pekalongan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas pada kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan *finger painting* hanya dilakukan di dalam kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diangkat oleh peneliti dibatasi pada Implementasi kegiatan *finger painting* untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirta Pekalongan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat permasalahan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kegiatan *Finger Painting* untuk Menstimulasi Motorik Halus pada Anak usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirta Pekalongan?
2. Faktor apa yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Kegiatan *Finger Painting* untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirta Pekalongan?

E. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Kegiatan *Finger Painting* untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan Faktor yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Kegiatan *Finger Painting* dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan motorik halus pada anak. Selain itu sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan guru dalam merangsang perkembangan motorik halus anak sejak dini.

- b. Bagi Anak

Menambah pengetahuan anak untuk dapat melatih motorik halus agar berkembang dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan Implementasi kegiatan *finger painting* dapat menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK As syifa Sidorejo Tirta Pekalongan. Hal tersebut dilihat dari proses perencanaan sampai evaluasi yang dilakukan pendidik yang semula anak belum mau mencoba dan bisa melakukan walaupun terkadang hasilnya belum maksimal tapi sudah mengalami perkembangan.

Faktor pendukung dalam Implementasi kegiatan *finger painting* yaitu suatu hal yang menjadi sebuah penunjang atau pendorong untuk menuju keberhasilan suatu kegiatan atau usaha antara lain: adanya bahan ajar yang lengkap, anak kelas A kebanyakan menyukai kegiatan melukis, sarana dan prasarana yang memadai dan faktor kesehatan. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi kegiatan *finger painting* yaitu menjadi suatu evaluasi tersendiri bagi guru yang diharapkan guru dapat menangani faktor penghambat tersebut dengan baik untuk kedepannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan sarana kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi lembaga TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan

Dalam kegiatan menstimulasi motorik halus perlu ditingkatkan setiap harinya karena merupakan hal yang sangat penting untuk anak karena dengan menstimulus aspek perkembangan motorik halus setiap hari akan membantu tertanamnya keterampilan gerak koordinasi mata dan tangan.

2. Bagi Guru TK As syifa Sidorejo Tirto Pekalongan

Guru hendaknya terus mengembangkan motorik halus pada proses kegiatan belajar dan dapat terus mempertahankan apa yang telah diajarkan, selalu menciptakan kegiatan yang dapat menstimulasi aspek perkembangan motorik halus yang mengacu pada kurikulum baru selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Peneliti sangat menyadari bahwa banyak kekurangan dan keterbatasan pada aktivitas peneliti ini, baik dilihat dari fokus penelitian, keterbatasan pada sumber data, waktu dan keterbatasan dalam teknik pengumpulan data serta masih ada kekurangan dalam pengetahuan dan penganalisisan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2016). Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini. Lampung: Darussalam Press,17-18.
- Ahmad, S. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Bumi Aksara, 16.
- Ahmad, S. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1.
- Alfian, A.P. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Mengklarifikasikan Benda Di Kota Sekota Sukabumi. Sukabumi: Jurnal Golden Age Hamzandawi University, No. 1, Juni, III.
- Ana, R.W. (2022). Finger painting Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini di KB Merak Ponorogo. Ponorogo: Kindergarten.
- Andi, P. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Ranangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 242.
- Anggito, Albi, dkk. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak, 7.
- Basrowi, Suwandi. (2019). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Betri, O. (2018). Pengaruh Kegiatan Finger Painting terhadap Kemampuan Menulis Anak di TKN Pembina Kabupaten Tanah Datar. Batusangkar: Institut Agama Islam Negri Batusangkar.
- Dea, K.Y., Nabila, Z. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran. Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar UIN Muhammadiyah Tangerang, No.1, 44.
- Eny, W. (2014). Evaluasi Supervisi Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu, 37.
- Giah, S. (2023). Peran Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Bintang Cemerlang Palembang. Palembang: Jurnal Ilmiah wahana Pendidikan, No. 22, Vol. 9, 452.
- Gracia, Juliska & Mulyani, Yani 2020. Kemampuan Fisik, Seni dan Manajemen Diri. Jakarta: Elex Media Komputindo,
- Hamzah, Nina. (2016). Tugas Guru dalam Pembelajaran. Depok: Prenadamedia Group, 4-6.

- Harum, R. (2019). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Presindo, 153.
- Hartati, (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 7.
- Hasniyati. (2019). *Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Se-kecamatan Sanbudaya Mataram*. Mataram: Jurnal Skripsi, 5.
- Hikmawati. (2022). *Kegiatan Finger Painting untuk Melatih Kemampuan Motorik Halus anak di TK Al-Hidayah Barabai*. Kalimantan Selatan: Jurnal Pendidikan Magister, 2.
- Imam, S. W. & Ririn. (2018). *Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jambi: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, No. 2, Vol. III, 2-3.
- Jamal, M. A. (2020). *Buku Pintar*. Yogyakarta: Bukubiru, 30.
- Jamil, S. (2018). *Guru Profesional Pedoman Kerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 28.
- Jumriatin & Laode. (2022). *Finger Painting Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Kediri: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini, No. 34, Vol. 4.
- Kalyana, N.A., Israwati, dkk. (2020). *Penerapan Kegiatan Finger Painting untuk Mengembangkan Seni Lukis Pada Anak Usia Dini Di TK A Bunda Kandung Kabupaten Aeh Barat Besar*. Aceh: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini, No. 1, 11-22.
- Lukas, D.B. (2023). *Peran Guru untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Menggambar Pada Anak di TK Bintang Timur Atambua*. NTT: Jurnal Penulisan dan Pengembangan Oendidikan, No. 1, Vol. 6, 63.
- Maisarah, (2018). *Matematika dan Sains Anak Usia Dini*. Medan: Akasha Sakti, 13.
- M. Amirul, Suryana, D. (2019). *Pengaruh Montase terhadap Perkembangan Mototik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Assyoyofo*. Padang: Jurnal PAUD, No. 6, Vol. 3, 1620.
- M. Fadhlillah. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 19.
- Mulyono, A. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 12.

- Nanik, Y. (2022). Kegiatan Finger Painting Pada Anak Usia 4-5 tahun dalam Meningkatkan Motorik Halus. Cimahi: IKIP. 3.
- Nurul. (2018). Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa. Surakarta: Jurnal PG PAUD, 190.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini. 2014. Jakarta: Depdiknas, 24.
- Selia, D. K. (2015). Pengaruh Kegiatan Painting dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Motorik Halus Anak Usia Dini dalam seni lukis. Jakarta: Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9, No. 2, 285-302.
- Selia, D. K. (2015). Pengaruh Kegiatan Painting dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Motorik Halus Anak Usia Dini dalam seni lukis. Jakarta: Jurnal Pendidikan usia dini, Vol. 9, No. 2, 292.
- Sendu, S., Ali, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soengeng. Dkk. (2008). Dasar-dasar Pendidikan TK. Jakarta: Universitas Terbuka, 2-9.
- Soengeng. Dkk. (2008). Dasar-dasar Pendidikan TK. Jakarta: Universitas Terbuka, 18-22.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 246.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 99.
- Suyadi, Maulidya. (2016). Konsep dasar PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 18.
- Wiwin, D. (2008). Psikologi Anak Usia Dini. Surakarta: PT Indeks, 55
- Wiwin, S. (2023). Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning di MA Zainul Bahar Wringin Bondowoso (UIN K.H. Achamd Siddiq Jember), 11.
- Zuhairi. (2016). Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jakarta: Rajawali Pers, 2.